

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) dan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono, (2011) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis dengan media elektronik. Alat dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terhadap petugas pelepasan dan petugas penjaminan di Rumah Sakit Mata “ Dr. Yap” Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Mata “ Dr. Yap” Yogyakarta dan waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dimulai bulan Mei 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Uma Sekaran, (2017) subjek merupakan satu dari bagian atau anggota dalam sampel. Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang, tempat atau benda yang akan diamati dalam penelitian sebagai sasaran, subjek/ *informan*. Subjek di penelitian ini berjumlah 4 petugas terdiri 2 petugas pelepasan informasi medis (SKM) merupakan petugas yang bertugas untuk melepaskan pelepasan informasi medis, 2 petugas penjaminan dikarenakan sebagai unit dalam pelepasan BPJS dan asuransi untuk menyediakan formulir isian pasien dari pihak asuransi yang telah bekerja sama dengan pihak Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta digunakan untuk proses penagihan biaya. Sampel yang akan di gunakan pada penelitian ini dengan pengambilan sampel *Purposive sampling* sebagai teknik untuk penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya data yang didapatkan nantinya dapat lebih representative (Sugiyono, 2017).

2. Objek

Menurut Sugiyono, (2017) objek penelitian merupakan suatu penelitian objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini adalah pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti, objek penelitian ini adalah pelepasan informasi rekam medis elektronik (RME) di rumah sakit.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Istilah

No	Sub Variabel	Definisi Istilah
1.	Mendeskripsikan alur dan prosedur terkait pelepasan informasi rekam medis elektronik pada sistem elektronik	Melakukan observasi kepada petugas terkait alur dan prosedur pelepasan informasi medis dalam bentuk pelepasan sebagai berikut : 1. Pengadilan 2. Asuransi dan BPJS 3. Pendidikan dan Penelitian

2.	Mendeskripsikan penyebab permasalahan dalam proses pelepasan informasi rekam medis elektronik	Melakukan dengan mengobservasi penyebab permasalahan yang akan dihadapi petugas dalam proses pelepasan faktor penghambat pelepasan dengan diagram <i>fishbone</i> ; 1. SDM (<i>Man</i>) 2. Dana (<i>Money</i>) 3. SPO dan Kebijakan (<i>Metode</i>) 4. Fasilitas (<i>Material</i>) 5. Alat (<i>Machine</i>)
3.	Merumuskan penyelesaian permasalahan yang dihadapi petugas dalam proses pelepasan informasi rekam medis elektronik pada sistem elektronik di rumah sakit	Merumuskan penyelesaian permasalahan petugas dalam proses pelepasan pada faktor penyebab permasalahan dengan diagram <i>fishbone</i> yaitu pada SPO dan Kebijakan (<i>Metode</i>) belum ada revisi terbaru yang secara khusus mengatur tentang pelepasan informasi medis dengan sistem Rekam Medis Elektronik.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2011) teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Alat dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap alur kerja, interaksi staf, dan potensi hambatan dengan panduan lembar observasi, dan wawancara terhadap SPO dan masalah yang dihadapi petugas dengan alat panduan pedoman wawancara.

1) Observasi

Menurut Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa “*through observation, the research learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*” melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data dikumpulkan bantuan berbagai alat, sehingga fokus pada penelitian akan tergambar dengan jelas. Tahap observasi ini dilakukan guna untuk mengumpulkan bahan-bahan data yang dibutuhkan, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek pengamatan.

Observasi pada penelitian ini yaitu alur dan prosedur pelepasan informasi medis serta mengetahui penyebab permasalahan dalam proses pelepasan informasi medis pada sistem rekam medis elektronik

2) Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Alat pengumpulan data dengan wawancara petugas pelepasan untuk mendapatkan informasi terkait alur dan prosedur pelepasan informasi medis serta penyebab permasalahan petugas pelepasan informasi medis pada sistem rekam medis elektronik.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sugiyono, (2015) dalam penelitian ini, triangulasi sumber berarti membandingkan mengevaluasi tingkat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber penelitian ini adalah Kepala Instalasi Rekam Medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Model Pengolahan data pada penelitian yaitu peneliti dapat menyimpulkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petugas di Rumah sakit pada penelitian. Analisis pada penelitian ini dengan model analisis interaktif. Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan

analisis (Miles B. Matthew et al., 2014). Dalam penelitian proses analisis ini dilakukan melalui 4 tahap berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2019) pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2017) reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar dan tabel. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, (2017) kesimpulan diawal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak menemukan bukti kuat yang mendukung pada saat mengumpulkan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan data sesudah benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2011) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti subjek penelitian dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Etika penelitian harus sudah mulai diperhatikan sejak penelitian dipersiapkan dan baru berakhir sesudah hasil penelitian dipublikasikan. Etika penelitian meliputi menghormati harkat dan martabat manusia, *informed consent* (persetujuan), *confidentiality* (kerahasiaan) dan memenuhi aspek keadilan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIR
YOGYAKARTA